



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Kura-Kura Water Park & Family Entertainment atau dikenal dengan sebutan “Kura-Kura” merupakan salah satu *icon* hiburan di kota Mataram. Masyarakat di seputaran Lombok, terutama yang ada tinggal di kabupaten Lombok Barat dan kota provinsi Mataram hampir pasti mengenal dengan baik tempat hiburan ini. Keberadaannya yang ada di jalan utama juga memudahkan masyarakat dari luar kota untuk mudah menemukan lokasinya.



Dengan berdirinya Kura-Kura, usaha tersebut memiliki visi dan misi sebagai tempat hiburan bagi masyarakat setempat. Visi Kura-Kura dalam menyediakan tempat hiburan yang menarik dan sehat bagi masyarakat setempat. Hal tersebut berdasarkan mayoritas masyarakat Lombok dengan agama Islam, sehingga tidak ada bentuk fasilitas atau acara yang mendukung hal-hal yang bertentangan dengan masyarakat dan penyediaan fasilitas yang mendukung kesehatan fisik. Misi Kura-Kura untuk mendukung pariwisata Lombok. Lombok sebagai pulau kecil dengan keberadaan pantai dan kawasan alam lainnya sebagai pariwisata utama bagi para pengunjung. Namun untuk keberadaan usaha lainnya

seperti Kura-Kura, mal dan kawasan toko lainnya sebagai variasi akan pariwisata dalam Lombok, terutama daerah kota yang menawarkan pilihan bagi pengunjung dalam Lombok.

Tempat ini berdiri resmi sejak tahun 2010, dan saat itu belum ada kolam renang dengan konsep yang lengkap dengan wahana-wahana di dalamnya. Kura-kura sebenarnya terlalu kecil untuk disebut sebagai “waterpark” karena dalam bayangan masyarakat di pulau Jawa tentu sebuah kawasan luas lebih dari 5 hektar dengan kolam-kolam raksasa dan papan peluncuran setinggi gedung bertingkat. Kura-kura hanya berdiri di atas tanah kurang dari 2 hektar, tentu sangat kecil bila dibandingkan dengan rata-rata water park yang di pulau Jawa. Tetapi bagaimanapun juga Kura-Kura merupakan wahana water park yang terkenal di pulau Lombok (bahkan di NTB) karena merupakan satu-satunya wahana permainan air terlengkap dan juga didukung oleh wahana-wahana lainnya.

Pada tahun 2010 dimana Kura-Kura dibangun kota Mataram masih relatif sepi, saat itu cuma ada satu mal di pusat kota yaitu Mataram Mal sebagai pusat perbelanjaan dan rekreasi masyarakat kota Mataram. Ide dari pembangunan Kura-Kura awalnya bermula saat pemilik dari perusahaan tersebut yaitu: Ir. Andreas ingin menciptakan tempat wahana hiburan masyarakat yang kecil tetapi kompak dan lengkap. Walaupun dengan keterbatasan lahan yang ada akhirnya Ir. Andreas berhasil menggambar sendiri *layout* dari setiap wahana yang ada.

Ir. Andreas adalah seorang artistek lulusan dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY). Nama “Kura-Kura” sendiri tidak mengacu kepada sesuatu yang spesifik (singkatan dll). Ir. Andreas menggambarkan maskot perusahaan yang bernama “Torto” sebagai “Kura-Kura” akan hewan yang bisa bertahan dari proses seleksi alam karena mampu beradaptasi baik di darat maupun di air. Karakteristik kura-kura memiliki cangkang keras sebagai pelindung yang kuat serta berumur panjang, sehingga berdasarkan *design* Kura-Kura Waterpark sendiri cukup unik karena benar-benar sangat efektif dan efisien. Melalui penggunaan tanah tidak ada

sejengkal lahan pun yang terbuang sia-sia, karena semuanya dibuat sangat kompak dan terintegrasi.

Adapun wahana dan fasilitas Kura-Kura adalah sbb:

1. Waterpark (waterboom, lazy river, kolam tumpah, kolam renang, kereta api gantung, dll)
2. Pujasera/food center dan restaurant
3. NAV Karoke
4. Biliard center (terbesar di NTB)
5. Fitness center (terbesar di kota Mataram)
6. Stage/panggung dengan peralatan musik, sound system yang lengkap
7. Kids station (wahana bermain anak-anak)

## 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Selama periode bekerja di Kura-Kura Waterpark, penulis sempat berkenalan dengan para pekerja dan pihak lainnya yang mengandalkan Kura-Kura akan fasilitas dan usahanya. Berikut ini dijelaskan peran masing-masing pihak penanggung jawab usaha Kura-Kura Waterpark, Mataram, Lombok, yaitu:

1. B.O.D (Board of Directors): merupakan badan yang mewakili kepentingan para pemegang saham, dan bertanggung jawab terhadap pekerja lain untuk serangkaian tugas tertentu. Peran B.O.D juga untuk mendefinisikan strategi perusahaan dan filosofi perusahaan, pengawasan eksekutif manajemen, dan pelaksanaan pengendalian internal. Penulis bertemu dengan Ir. Andreas sebagai pemilik usaha Kura-Kura dan penulis diarahkan kepada kepala bagian marketing sebagai *supervisor* selama periode kerja magang.

2. General Manager: Ir. Andreas juga berperan dalam mengatur dan memimpin jalannya operasional di kantor berdasarkan visi dan misi perusahaan, mengawasi perekrutan, pelatihan, dan pembinaan manajer tingkat yang lebih rendah. Ir. Andreas juga memberikan arahan khusus kepada setiap kepala departemen untuk

membuat kebijakan di perusahaan demi meningkatkan reputasi dan kemajuan perusahaan. Setiap kepala departemen juga diarahkan untuk menawarkan rencana strategis untuk bisnis berdasarkan tujuan perusahaan, khususnya jangka menengah dan panjang.

3. HRD / Humas: Alexander Laksono melaksanakan implementasi dan revisi akan program pengupahan perusahaan, membuat dan merevisi deskripsi pekerjaan staf, baik akan survei gaji tahunan, pengembangan analisa serta pembaruan kebijakan anggaran gaji perusahaan.

4. Kepala Bagian Operasional: Wayan Darmawan bertugas untuk mengawasi pengelolaan pelaksanaan kegiatan perusahaan, mengawasi pengelolaan pelaksanaan proyek, melakukan koordinasi kerja harian, melaksanakan jadwal dan kegiatan pelelangan.

5. Kepala Marketing – IT – Venue Activity: Lalu Ademahesa Kusuma berperan untuk membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan untuk mengarahkan dan memberikan kebijakan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran. Hal tersebut juga melingkupi penjualan dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

6. Kepala Administrasi & Keuangan: Merlin Megawati berperan akan penyusunan program kegiatan sub-bagian Keuangan. Melalui itu dilakukan distribusi pelaksanaan tugas dan fungsi yang sesuai dengan kewenangan dan mekanisme peraturan yang berlaku sebelum mengarahkan dan memberi petunjuk akan pelaksanaan tugas berdasarkan standar operasional prosedur. Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan tugas bawahan sebagai bahan penilaian pengembangan karier. Kegiatan administrasi keuangan dilakukan dengan meneliti dan menelaah permintaan pembayaran gaji dan tunjangan serta pengadaan barang dan jasa. Dari itu dilakukan juga verifikasi surat permintaan pembayaran dan verifikasi harian atas

penerimaan dan pertanggung jawaban keuangan baik dari kasir ataupun divisi bawahan yang lain.

7. S.O. Audit: Tri Wulandari mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan dengan menetapkan frekuensi audit, subyek pemeriksaan dan lingkup audit untuk mencapai tujuan audit.

Peran penulis sebagai animator berada di bawah L. Ademaheza K., S. Kom sebagai Kepala marketing dan *supervisor* penulis. Penulis diberikan arahan dan masukan akan ide dan hasil kerja yang dilakukan penulis selama masa kerja magang dalam tujuan mempromosikan fasilitas di Kura-Kura. Berikut ini adalah bagan akan struktur organisasi perusahaan Kura-Kura Waterpark, yaitu:

